

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat digemari di seluruh dunia. Sepak bola dalam perkembangannya semakin dapat diterima dan digemari oleh masyarakat, gejala ini terjadi karena permainan sepak bola merupakan olahraga yang menarik. Hal ini dapat dilihat pada saat pertandingan Piala Dunia berlangsung, semua mata tertuju pada pertandingan tersebut. Permainan sepak bola sekarang ini mengalami perubahan besar, apakah dilihat dari teknik permainan, peraturan-peraturan, pengorganisasian, atau dipandang dari sudut publikasi sehingga perkembangan sepak bola berkembang secara cepat.

Setiap cabang olahraga mempunyai tujuan dari permainannya. Tujuan permainan sepak bola yaitu pemain berusaha untuk memasukan bola sebanyak-banyaknya ke dalam gawang lawan dan mempertahankan gawangnya agar tidak kemasukan bola. Dalam permainan sepak bola diperlukan kerja sama yang baik dan tentu harus didukung dengan teknik-teknik yang benar. Tujuan dari permainan diatas hanya sementara saja, karena tujuan yang paling utama dan diharapkan untuk dunia pendidikan adalah sepak bola sebagai mediator untuk mendidik anak agar kelak menjadi anak yang cerdas, terampil, jujur, dan sportif. Selain itu kita mengharapkan dalam diri anak tumbuh dan berkembang semangat persaingan, kerja sama, interaksi sosial, dan pendidikan moral.

Sepak bola merupakan permainan beregu yang masing-masing regu terdiri dari 11 (sebelas) pemain dan salah satunya adalah penjaga gawang. Seseorang

dapat bermain sepak bola dengan baik apabila menguasai teknik dasar permainan sepak bola dengan sempurna. Untuk memperoleh teknik bermain sepak bola yang baik dan benar, para pemain sebaiknya berlatih secara rutin dengan penuh kedisiplinan. Oleh sebab itu, penguasaan teknik dasar dalam permainan sepak bola khususnya teknik *passing* dan *control* diharapkan mendapat pelatihan serius dari pembina dan pelatih sepak bola sejak dini.

Pembinaan sepak bola saat ini bukan hanya dimotori oleh insan olahraga yang memang sudah bergelut lama dengan sepak bola, tetapi institusi pendidikan saat ini sudah mulai mendukung tentang pembinaan olahraga khususnya sepak bola. Maka atas dasar itu banyak instansi pendidikan seperti Universitas ataupun sekolah, Mereka mendirikan sekolah sepak bola untuk membina bakat pesepakbola handal yang nantinya tidak hanya handal dalam bidang sepak bola (non akademik) tetapi juga memiliki kemampuan akademis yang baik untuk kesejahteraan mereka. Salah satu Universitas yang giat membina sepakbola di lingkungan kampus salah satunya adalah USU (Universitas Sumatera Utara).

USU (Universitas Sumatera Utara) sebelumnya telah memiliki tim untuk tingkat prestasi dengan nama PSBK USU (Persatuan Sepakbola Keluarga USU) yang juga merupakan tim dibawah naungan PSMS. Pada tanggal 31 Maret 2004, didirikanlah SSB USU JUNIOR yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bermain sepak bola pada anak usia dini dan diharapkan nantinya mereka akan menjadi pesepakbola handal. SSB USU JUNIOR dipimpin oleh Muhammad Fidel Ganis Siregar sebagai ketua. Beliau juga menjabat sebagai Wakil Rektor II Universitas Sumatera Utara. SSB USU JUNIOR berlokasi di Jalan Tri Darma

Pintu IV Komp. Stadion Mini USU No.01 Medan, bertujuan untuk membina, menggerakkan, dan mengembangkan olahraga sepak bola khususnya di kota Medan. SSB USU JUNIOR mempunyai pelatih untuk kelompok usia 13-15 tahun yaitu Bapak Poniman Arbi. Untuk usia 13-15 tahun diberikan latihan teknik dasar dan kemampuan kerja kaki sehingga menu latihan yang diberikan semakin kompleks seperti teknik, fisik, *skill* dan taktik tim.

Sekolah Sepak Bola (SSB) USU JUNIOR memiliki jumlah pemain sepak bola usia 13-15 tahun sebanyak 40 orang. Memiliki fasilitas seperti lapangan sepak bola, *cone* kerucut 50, bola 20, *cone* gawang 10, dan pipa berdiri 15. USU (Universitas Sumatera Utara) juga memiliki klub yang berlaga di Kompetisi U-17 Piala Suratin di tingkat junior dan kompetisi Liga 3 PSSI SUMUT di tingkat senior. Sudah hampir 13 tahun berdiri, SSB USU JUNIOR telah melahirkan beberapa pemain yang sudah bermain untuk tim nasional kelompok umur dan juga tim-tim lokal Sumut seperti Firza Andika (Timnas U19), Putra Chaniago (Semen Padang U19) dan masih banyak lagi. Mereka adalah salah satu bukti bahwasannya SSB USU JUNIOR benar-benar serius ingin membina dan mengembangkan potensi pesepakbola yang ada di Sumatera Utara ini. Bukti nyata yang lain juga bisa dilihat dengan aktifnya SSB ini mengikuti kejuaraan-kejuaraan yang berada di kota Medan dan di luar kota Medan. Adapun beberapa kejuaraan yang telah diikuti SSB USU JUNIOR antara lain yaitu:

1. Piala ASKOT PSSI Kota Medan Tahun 2016 (Juara II)
2. Piala KSSBSI Tahun 2013 (Juara I dan III)
3. Piala POSBI SUMUT CUP Tahun 2013 (Semifinalis)

#### 4. Piala Internasional Asia Tenggara di Malaysia Tahun 2014 (Juara III)

Salah satu teknik dasar sepak bola yang paling utama dipelajari adalah teknik dasar *passing* dan *control*. Kebanyakan *passing* dilakukan menggunakan kaki bagian dalam, karena di kaki bagian ini terdapat permukaan yang luas sehingga kontrol lebih baik. *Passing* dapat dilakukan dengan kecepatan yang diinginkan dan ke arah yang dikehendaki oleh penendang. *Passing* yang baik juga akan diikuti dengan *control* bola yang baik. Tanpa ada *control* bola yang baik maka permainan tidak akan berjalan karena bola tidak bisa dialirkan dari kaki ke kaki.

*Passing* yang baik dimulai ketika tim yang sedang menguasai bola menciptakan ruang diantara lawan dengan bergerak dan membuka ruang di sekeliling pemain. Untuk menguasai keterampilan dasar *passing*, maka pemain juga harus dapat menguasai teknik gerakan *passing* bola yang benar. Selain itu juga perlu dikuasai cara mengontrol bola sehingga bola tidak akan jauh dari penguasaan pemain dan permainan sepak bola dapat berjalan dengan baik.

Teknik dasar *passing* dan *control* sangatlah penting perannya dalam permainan sepak bola yang membutuhkan kerjasama tim yang baik. Berdasarkan penjelasan, pengertian maupun tahap pelaksanaannya, masih banyak pemain yang belum menguasai teknik *passing* dan *control* dengan baik. Berdasarkan hasil observasi, salah satu yang teknik *passing* dan *control*-nya belum baik yaitu murid usia 13-15 tahun SSB USU JUNIOR Medan. Mereka belum menguasai teknik *passing* dan *control* dengan baik sehingga kerja kepada rekan satu tim tidak baik, perkenaan kaki ke bola kurang bertenaga sehingga bola yang di *passing* lajunya

tidak maksimal, kebanyakan pemain SSB USU JUNIOR Medan melakukan *passing* bolanya tidak menyusur ke tanah dan beberapa pemain *control* bolanya jauh dari kaki, disebabkan belum menguasai teknik *passing* dan *control* bola dengan baik.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti pada tanggal 04 April 2017, bahwa pada saat *games* dilapangan sering terjadi kesalahan-kesalahan dalam melakukan *passing* dan *control* dan masih kurangnya bentuk dan variasi latihan *passing* dan *control* yang diberikan oleh pelatih. Dari fakta diatas, ternyata para pemain belum sepenuhnya menguasai teknik melakukan *passing* dan *control* secara baik dan benar. Untuk mempertegas dugaan tersebut, peneliti melakukan tes pendahuluan berupa tes kemampuan *passing* dan *control* terhadap pemain Sekolah Sepak Bola (SSB) USU JUNIOR Medan usia 13-15 tahun.

Pelaksanaan dalam melatih dan meningkatkan kemampuan *passing* dan *control*, menggunakan metode yang dipakai untuk menyajikan latihan tersebut merupakan unsur yang penting. Maka untuk meningkatkan efektifitas latihan menjadi masalah yang harus ditemukan pemecahannya. Dalam rangka mencari jawaban untuk meningkatkan kemampuan *passing* dan *control* penulis mencoba mengadakan suatu penelitian tentang : “Pengaruh variasi latihan *Coerver Pass and Move Combination* terhadap kemampuan *passing* dan *control* dalam permainan sepak bola pada siswa usia 13-15 tahun Sekolah Sepak Bola (SSB) USU JUNIOR Medan tahun 2017”.

Pertimbangan-pertimbangan yang dilakukan peneliti bahwa *passing* dan *control* merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam permainan sepak

bola, karena tanpa penguasaan *passing* dan *control* yang baik sebuah tim akan sulit mendapatkan kemenangan. Penelitian ini juga berusaha mendapatkan latihan yang efektif dalam meningkatkan hasil *passing* dan *control*.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah yang diteliti dapat diidentifikasi sebagai berikut : Faktor-faktor apa saja yang meningkatkan kemampuan *passing* dan *control* dalam permainan sepak bola? Model latihan apa saja yang meningkatkan kemampuan *passing* dan *control* dalam permainan sepak bola? Apakah latihan *Coerver Pass and Move Combination* dapat meningkatkan kemampuan *passing* dan *control* dalam permainan sepak bola? Seberapa besar pentingnya latihan *Coerver Pass and Move Combination* terhadap peningkatan kemampuan *passing* dan *control* dalam permainan sepak bola?

### **C. Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari interpretasi yang berbeda dan masalah yang lebih luas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Adapun masalah yang akan diteliti adalah “Pengaruh variasi latihan *Coerver Pass and Move Combination* terhadap kemampuan *passing* dan *control* dalam permainan sepak bola pada siswa usia 13-15 tahun Sekolah Sepak Bola (SSB) USU JUNIOR Medan tahun 2017”.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan yang diteliti adalah sebagai berikut :

1. Apakah variasi latihan *Coerver Pass and Move Combination* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan *passing* dan *control* pada siswa usia 13-15 tahun Sekolah Sepak Bola (SSB) USU JUNIOR Medan tahun 2017?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh variasi latihan *Coerver Pass and Move Combination* terhadap kemampuan *passing* dan *control* pada siswa usia 13-15 tahun Sekolah Sepak Bola (SSB) USU JUNIOR Medan tahun 2017.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini:

1. Sebagai bahan masukan kepada para pelatih sepak bola dalam meningkatkan kemampuan hasil *passing* dan *control*.
2. Menambah wawasan penulis tentang bentuk latihan *Coerver Pass and Move Combination* dalam meningkatkan kemampuan hasil *passing* dan *control*.
3. Untuk memperkaya ilmu pengetahuan cabang olahraga sepak bola bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan.
4. Dapat dijadikan materi latihan pada pembinaan dan peningkatan prestasi sepak bola pada klub sekolah sepak bola.